

Belajar Perintah Dasar MikrotikOS di VirtualBox

Insani Ning Arum

insani_arum@yahoo.com

http://insani-arum.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

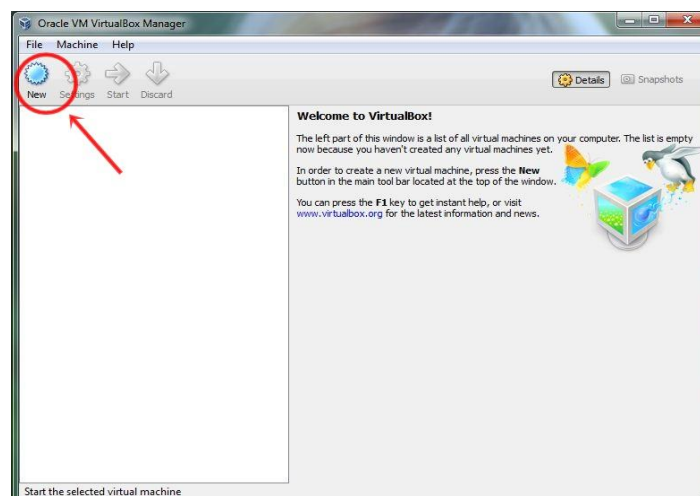
Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Dengan menggunakan sebuah virtual machine, kita dapat menginstal suatu sistem operasi secara virtual. Sehingga kita tidak perlu menyiapkan hardware yang harganya relative mahal. Itulah yang membuat penulis menggunakan virtual machine VirtualBox sebagai media belajar sistem operasi. Kali ini penulis akan membahas tentang MikrotikOS dan perintah – perintah dasarnya yang akan dijalankan di dalam VirtualBox.

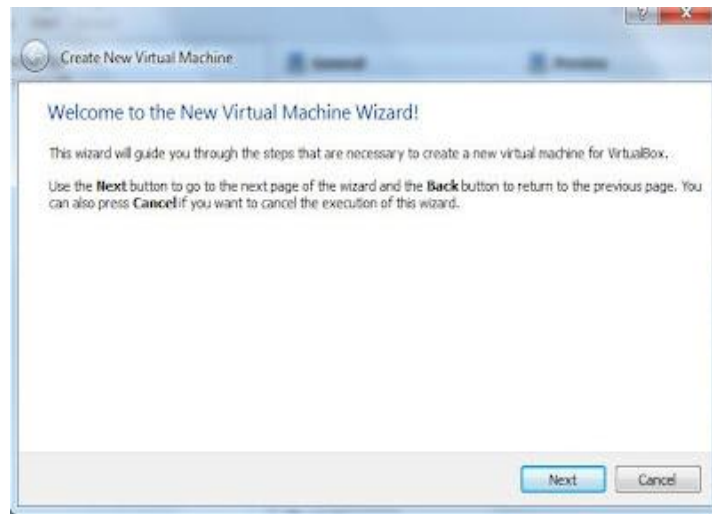
Belajar Perintah Dasar MikrotikOS di VirtualBox

Sebelum kita mempelajari tentang perintah – perintah dasar MikrotikOS, kita lakukan instalasi MikrotikOS terlebih dahulu, berikut langkah – langkahnya :

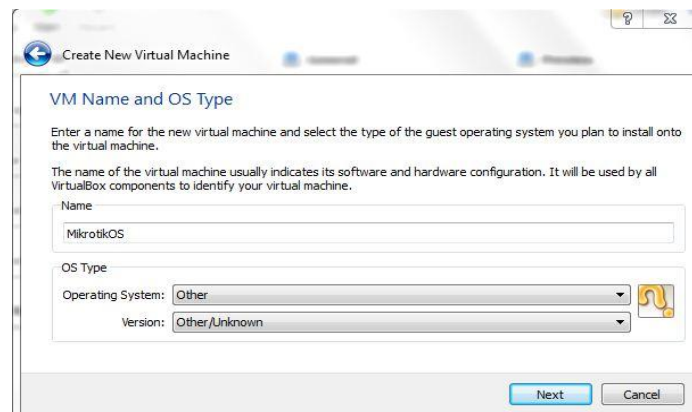
1. Buka program VirtualBox.
2. Pada tampilan awal seperti dibawah ini pilih New.



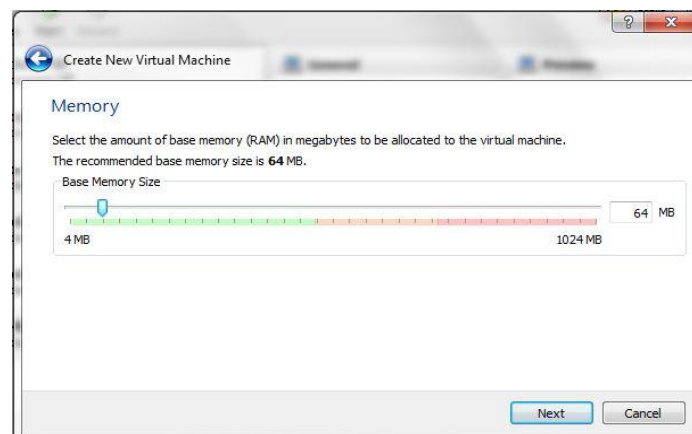
3. Akan muncul kotak dialog Create New Virtual Machine, pilih Next.



4. Tentukan OS apa yang akan divirtualisasi dan beri nama virtual machine sesuai keinginan. Kali ini yang akan divirtualisasi adalah MikrotikOS, sehingga penulis memberi nama MikrotikOS. Pada OS Type tidak tersedia pilihan Mikrotik sehingga penulis memilih Other. Lalu pilih Next.



5. Tentukan ukuran memory (RAM), disini penulis memakai 64MB, lalu pilih Next.



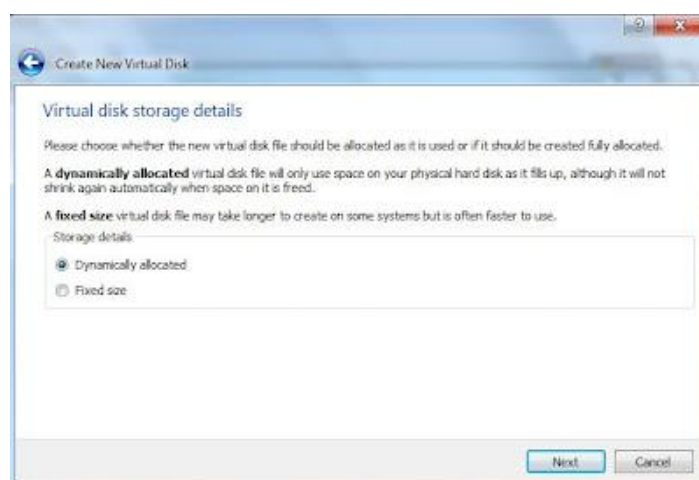
6. Pilih Next.



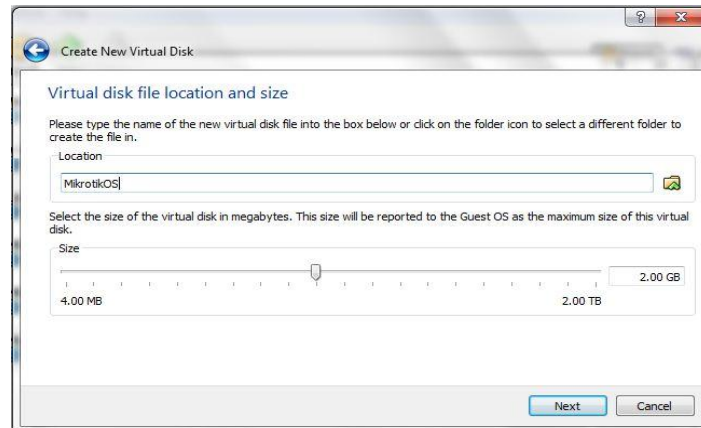
7. Tentukan type file yang akan digunakan. Kali ini penulis menggunakan default yaitu VDI (VirtualBox Disk Image), lalu Pilih Next.



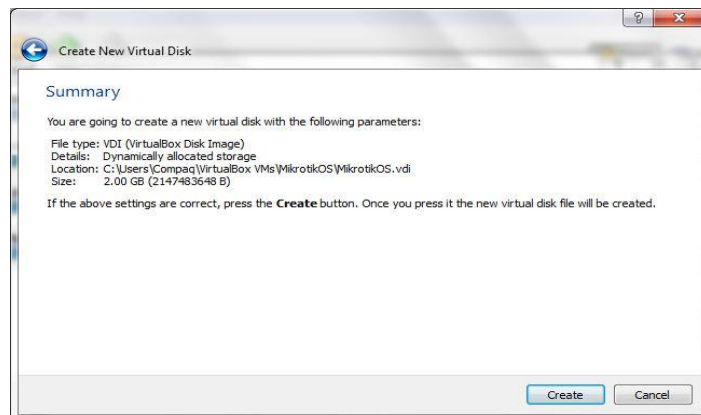
8. Pada Virtual disk storage details penulis memilih default yaitu Dinamically Allocated, pilih Next.



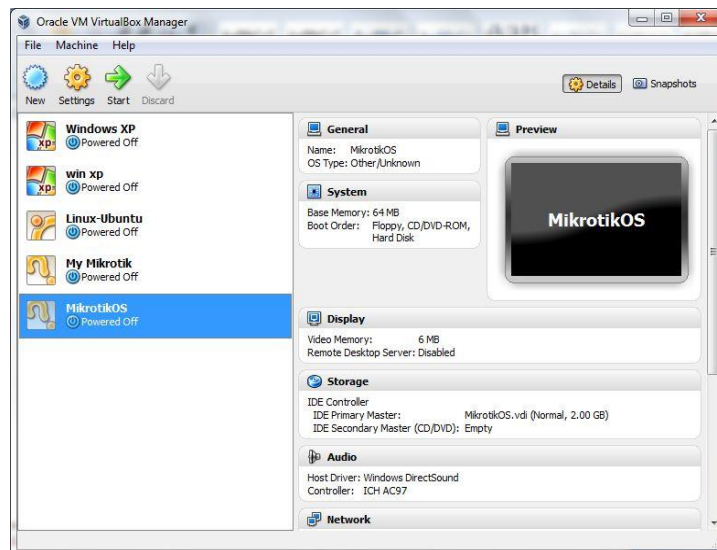
9. Pilih Next (untuk 'size of the virtual disk' penulis memakai default yaitu 2.00 GB).



10. Pilih Create.

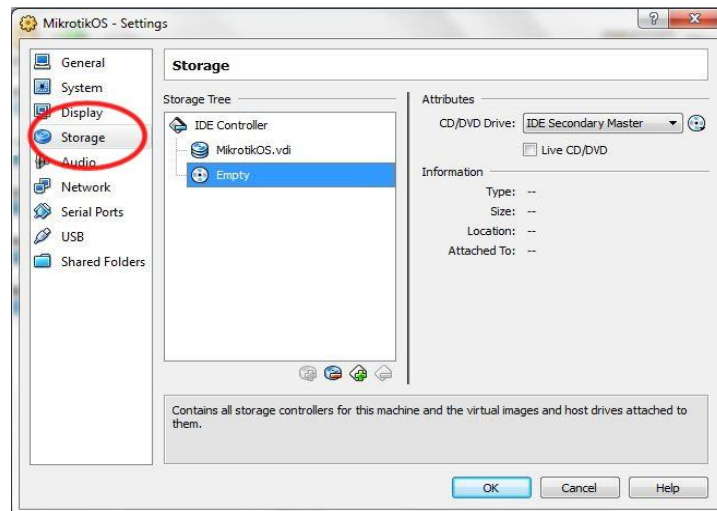


11. Setelah di Create, maka tampilannya akan seperti ini.

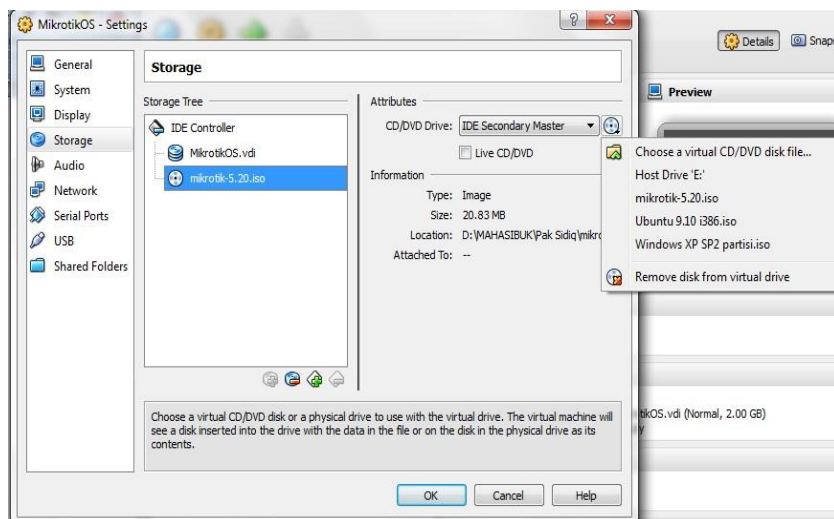


12. Lalu pilih 'Setting' untuk browse file .iso MikrotikOS.

13. Pilih Storage, lalu pada Storage Tree klik 'Empty'.



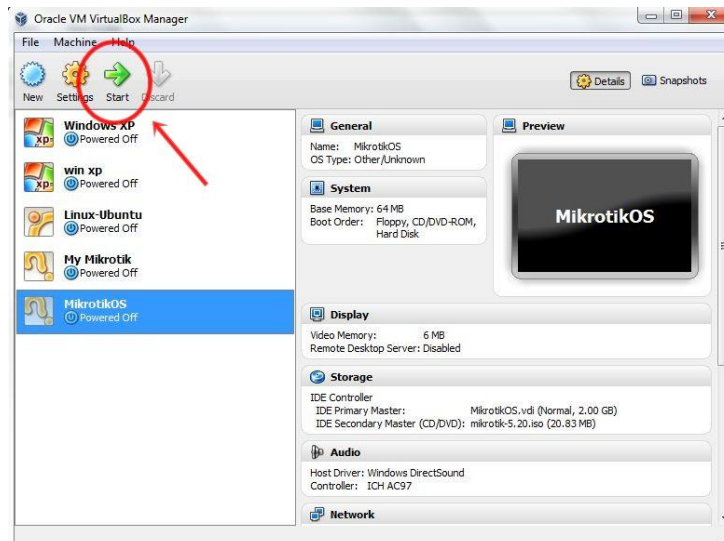
14. Pada Atributes, CD/DVD Drive pilih 'Choose a virtual CD/DVD disk file'.



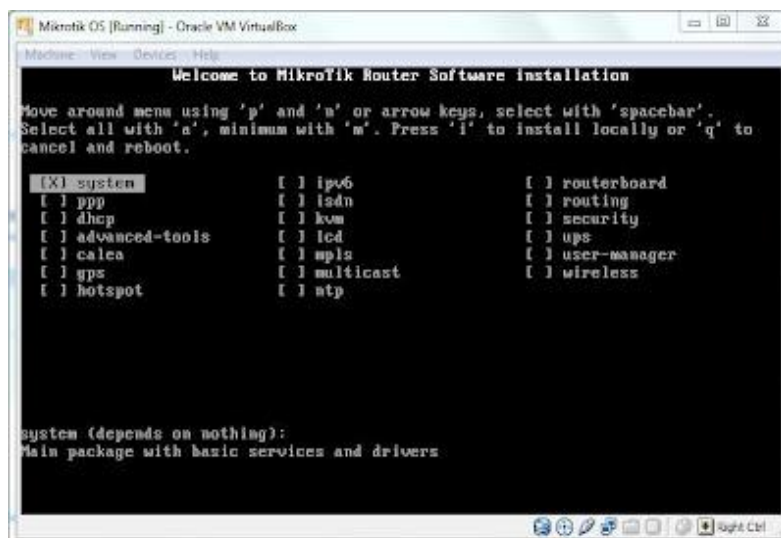
15. Klik OK.

Tahap persiapan telah dilakukan, selanjutnya bisa dilakukan Instalasi MikrotikOS.

1. Langkah pertama dimulai dari tampilan awal VirtuaBox seperti dibawah ini, lalu pilih Start.



2. Muncul tampilan Welcome, yang berisi paket-paket data yang akan kita instal.



Pilih semua paket yang akan diinstal dengan menekan 'a' lalu tekan 'i' untuk menginstal.

3. Setelah menginstal paket, akan muncul pilihan "Do you want to keep old configuration ?. Pilih 'Y'.

- Selanjutnya muncul peringatan yang maksudnya memberitahu bahwa semua data akan hilang. Pilih 'Y' untuk melanjutkan proses instalasi.

```
system (depends on nothing):
Main package with basic services and drivers

Do you want to keep old configuration? [y/n]:y
Warning: all data on the disk will be erased!
Continue? [y/n]:y
WARNING: couldn't keep config - current license does not allow that
Creating partition.....
```

- Tunggu proses instalasi, biasanya proses instalasi Mikrotik ini relatif cepat, kurang dari 10 menit.
- Setelah proses selesai, pilih ENTER untuk merestart komputer secara otomatis.

```
installed system-5.20
installed wireless-5.20
installed user-manager-5.20
installed ups-5.20
installed security-5.20
installed routing-5.20
installed routerboard-5.20
installed wtp-5.20
installed multicast-5.20
installed mpis-5.20
installed lcd-5.20
installed kvm-5.20
installed isdn-5.20
installed ipv6-5.20
installed hotspot-5.20
installed gps-5.20
installed calea-5.20
installed advanced-tools-5.20
installed dhcp-5.20
installed ppp-5.20

Software installed.
Press ENTER to reboot
```

- Selanjutnya setelah restart, pada tampilan ini kita diminta untuk checkdisk. Pilih 'Y' untuk menyetujui atau 'N' untuk tidak menyetujui.

```
Loading system with initrd
Starting...

It is recommended to check your disk drive for errors,
but it may take a while (~1min for 1Gb).
It can be done later with "/system check-disk".
Do you want to do it now? [y/N] N
_
```

- Muncul tampilan login. Silakan login sebagai admin, dan password di 'enter' saja karena default password kosong.

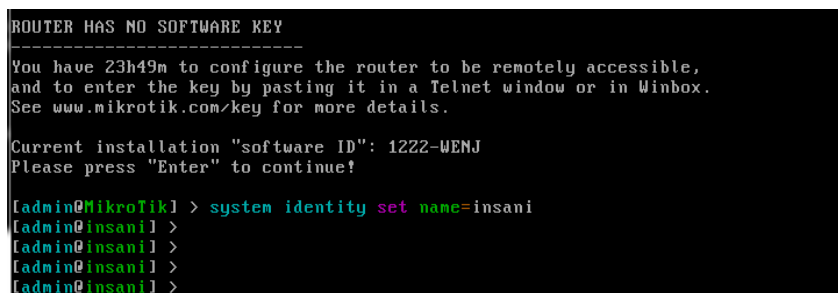
```
MikroTik 5.20
MikroTik Login: admin
Password: _
```

- Jika instalasi dan login berhasil, maka akan muncul tampilan awal Mikrotik seperti di bawah ini.



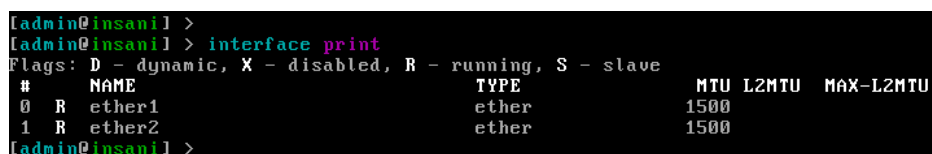
Setelah berhasil menginstal MikrotikOS di VirtualBox dan sudah Log In, sekarang kita dapat mulai mempelajari perintah – perintah dasarnya.

- Mengganti nama admin : `system identity set name=(nama admin baru) >> Enter`



- Mengganti password :
`password`
`old-password` : ketikkan password lama
`new-password` : ketikkan password baru
`confirm-password` : ulangi lagi password baru

- Melihat kondisi interface : `interface print`



- Memberi nama pada Interface :
`interface`
`/interface> set 0 name=Public`
`/interface> set 1 name=Local`
 Lalu lakukan pengecekan dengan perintah : `interface print`


```
[admin@insani] > interface
[admin@insani] /interface> set 0 name=Public
[admin@insani] /interface> set 1 name=Local
[admin@insani] /interface> print
Flags: D - dynamic, X - disabled, R - running, S - slave
# NAME TYPE MTU L2MTU MAX-L2MTU
0 R Public ether 1500
1 R Local ether 1500
[admin@insani] /interface> _
```

5. Memberi IP address pada interface Public dan Local :

```
[admin@insani] > ip address
[admin@insani] /ip address> add
address: 192.168.50.5/24
interface: Public
[admin@insani] /ip address> add
address: 192.168.60.5/24
interface: Local
[admin@insani] /ip address> print
Flags: X - disabled, I - invalid, D - dynamic
# ADDRESS NETWORK INTERFACE
0 192.168.50.5/24 192.168.50.0 Public
1 192.168.60.5/24 192.168.60.0 Local
[admin@insani] /ip address> _
```

Lakukan perintah seperti pada gambar diatas. Jangan lupa untuk melakukan pengecekan dengan perintah : *ip address print*

6. Perintah untuk shutdown dan restart :

- system shutdown* : untuk mematikan mikrotik
- system reboot* : untuk me – restart mikrotik
- system reset* : untuk mengembalikan settingan pada kondisi default

7. Perintah lain :

```
[admin@insani] > ip route print
Flags: X - disabled, A - active, D - dynamic,
C - connect, S - static, r - rip, b - bgp, o - ospf, m - mme,
B - blackhole, U - unreachable, P - prohibit
# DST-ADDRESS PREF-SRC GATEWAY DISTANCE
0 ADC 192.168.50.0/24 192.168.50.5 Public 0
1 ADC 192.168.60.0/24 192.168.60.5 Local 0
[admin@insani] > _
```

```
[admin@insani] > ip dns print
servers:
dynamic-servers:
allow-remote-requests: no
max-udp-packet-size: 4096
cache-size: 2048KiB
cache-max-ttl: 1w
cache-used: 7KiB
[admin@insani] > _
```



Biografi Penulis

Insani Ning Arum. Lulusan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang. Sekarang sedang menuntut ilmu di Politeknik Negeri Semarang, Jurusan Teknik Elektro dengan Program Studi Teknik Telekomunikasi. Untuk artikel yang lain dapat dilihat di situs blog <http://insani-arum.blogspot.com>